

SAMBUTAN KETUA DPRD DIY UNTUK BUKU TOPONOMI DUSUN DI KALURAHAN WEDOMARTANI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat menyambut hadirnya **Buku Toponimi Kisah Sejarah 54 Dusun di Kalurahan Wedomartani**.

Atas nama Pimpinan dan segenap Anggota DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Kalurahan Wedomartani, para penulis, serta seluruh masyarakat yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kehadiran buku toponimi ini merupakan wujud nyata kepedulian masyarakat dalam mendokumentasikan sejarah, melestarikan budaya, sekaligus memperkuat identitas lokal.

Toponimi tidak hanya berkaitan dengan penamaan suatu tempat. Lebih dari itu, setiap nama dusun menyimpan jejak sejarah, kisah perjuangan, nilai spiritual, dan kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dengan membaca dan memahami makna yang terkandung di balik nama dusun, kita sesungguhnya sedang belajar mengenali jati diri, sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap tanah kelahiran.

Di tengah arus modernisasi, menjaga warisan budaya adalah tantangan besar. Oleh karena itu, penerbitan buku ini menjadi sangat penting, bukan hanya sebagai dokumentasi sejarah, melainkan juga sebagai sumber pengetahuan dan inspirasi bagi generasi muda. Melalui karya ini, diharapkan tumbuh kesadaran bersama untuk terus merawat nilai-nilai luhur, memperkuat persatuan, serta menghidupkan semangat gotong royong dalam membangun daerah.

Sebagai lembaga perwakilan rakyat, DPRD DIY senantiasa mendukung upaya pelestarian budaya dan sejarah lokal sebagai bagian dari keistimewaan Yogyakarta. Kami percaya, buku ini akan menjadi salah satu khazanah penting yang memperkaya literatur budaya daerah, sekaligus menguatkan karakter masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat atas terbitnya **Buku Toponimi Kisah Sejarah 54 Dusun di Kalurahan Wedomartani**. Semoga karya ini memberi manfaat luas, menjadi warisan berharga bagi generasi mendatang, serta memperkuat semangat kita dalam melestarikan budaya dan sejarah bangsa.

Yogyakarta, 18 September 2025



Nuryadi, S.Pd.
(Ketua DPRD DIY)